

ABSTRAK

Penerimaan pajak sangat penting dalam rangka membiayai pembangunan nasional dan pengeluaran umum Negara yang tercermin di dalam APBN. Oleh karena itu pemerintah terus berusaha meningkatkan sumber penerimaan yang berasal dari pajak. Namun, dalam kenyataannya masih banyak Wajib Pajak yang tidak mematuhi undang-undang pajak dengan melakukan tax evasion (penggelapan pajak). Saat ini pemerintah berupaya untuk menangani kecurangan dalam perpajakan yaitu dengan melakukan pemeriksaan pajak yang dapat mendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan, meningkatkan keadilan pajak, mengalokasikan pajak yang telah dipungut dengan tepat dan mengembangkan teknologi untuk sistem perpajakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemungkinan terdeteksinya kecurangan, keadilan pajak, ketepatan pengalokasian pajak, dan teknologi sistem perpajakan terhadap tax evasion yang dilakukan oleh Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Wilayah Kota Bandung. Kemungkinan terdeteksinya kecurangan diukur dengan empat indikator yaitu pemeriksaan terhadap interpretasi undang-undang yang tidak benar, terhadap kesalahan hitung, terhadap penggelapan secara khusus dari penghasilan, dan terhadap pemotongan dan pengurangan tidak sesungguhnya dari penghasilan. Keadilan pajak diukur dengan dua indikator yaitu benefit principles dan ability principles. Ketepatan pengalokasian pajak diukur dengan enam indikator yaitu perbaikan jalan yang rusak, pembangunan jalan tol, penyelenggaraan pendidikan nasional, pemeliharaan kesehatan masyarakat, penanggulangan bencana alam, dan penyelenggaraan pertahanan dan keamanan. Sedangkan teknologi sistem perpajakan diukur dengan empat indikator yaitu e-Registration, e-SPT, e-Filling, dan e-Payment. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WP Badan yang terdaftar di KPP Wilayah Kota Bandung. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin sehingga terdapat sampel sebanyak 400 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan accidental sampling. Data yang diolah adalah data primer melalui survey menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis dengan menggunakan garis kontinum untuk mendeskripsikan data, serta regresi berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kemungkinan terdeteksinya kecurangan, keadilan pajak, ketepatan pengalokasian pajak, dan teknologi sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap tax evasion. Secara parsial hanya variabel kemungkinan terdeteksinya kecurangan, keadilan pajak, dan ketepatan pengalokasian pajak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tax evasion. Sedangkan variabel teknologi sistem perpajakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tax evasion.

Kata kunci : Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Keadilan Pajak, Ketepatan Pengalokasian pajak, Teknologi Sistem Perpajakan, dan Tax Evasion